KUMPULAN
PUISI

Kata Pengantar

Puji syukur kami ucapkan atas kehadiran Allah SWT. atas berkat rahmat-Nya dan hidayah-Nya pembuatan puisi ini dapat lancar tanpa adanya suatu kendala apapun. Puisi yang kami buat ini belum begitu bagus jadi harap memakluminya. Dalam pembuatan puisi ini dimohon kritik dan sarannya agar pembuatan puisi dapat menjadi lebih baik lagi. Mudah-mudahan pembuatan puisi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca. Dengan menyebut bismillahirrahmanirrahim pembuatan puisi ini dimulai.

Daftar Isi

Latar belakang

Puisi memiliki berbagai aspek yang dapat dikaji dari unsur-unsurnya. Puisi juga dapat dikaji dari sejarahnya dan perubahan serta perkembangan puisi dari waktu ke waktu. Kemajuan masyarakat membuat corak, sifat dan bentuk puisi berubah seiring berkembangnya zaman.

Seperti puisi yang kami buat ini, terdiri dari beberapa jenis serta sifat yang berbeda-beda. Kami membuat puisi ini berdasarkan pemikiran masing-masing penulis, jadi isinya berbeda-beda. Agar puisi kami dapat dibaca banyak orang,

maka kami membuatnya dengan sebagus dan semenarik mungkin. Apalagi era zaman sekarang sudah jarang sekali orang-orang yang membaca puisi apalagi membuatnya. Mereka pikir itu hanyalah puisi kuno yang sudah ketinggalan zaman. Maka dari itu, kami membuatnya dengan sedikit modern agar pembaca tidak bosan saat membacanya.

Prolog

Assalamulaikum warahmatullahi wabarokatuh, kami dari kelompok 2 ingin membahas tentang ebook yang kami buat yaitu puisi. Mengapa kami memililih puisi karena saat ini puisi sedang digandrungi, apalagi khusunya untuk para remaja. Puisi sekarang berbeda seperti yang dahulu, jika dahulu puisi bertujuan untuk penyampaian pesan atau sebuah untaian kata yang indah, namun puisi sekarang sering digunakan sebagai pesan perasaan seseorang khusunya tentang percintaan. Tidak hanya remaja tetapi orang dewasa juga menyukai puisi. Nah, puisi ini juga banyak jenisnya seperti balada, himne, romantisme dll. Contohnya yaitu:

KAU

Pagi yang mencekam

Menyapa dengan senyuman

Memendam perasaan

Melupakan semua angan

Kau datang membawa harapan

Pergi kembali tanpa alasan

Menimbulkan kerinduan

Tanpa adanya pertemuan

Puisi dalam ebook ini ditulis oleh Anggita Febri Asuti, Berliana Ramadhani, Febriana Nurhaliza, Saskia Arumdina, dan Sabrini. Mungkin hanya itu saja perkenalan dari kami, sekian dan terima kasih. Selamat membaca :)

Salam hangat

Penulis ebook

Pengertian puisi

Puisi adalah sebuah seni tertulis. **Puisi merupakan** karya sastra sesorang dalam

menyampaikan pesan melalui diksi dan pola tertulis. **Penyair adalah** orang yang membuat atau menciptakan puisi.

"Diam"

Malam ini bulan purnama terlihat indah

Bentuknya yang bagus

Dan cahayanya yang terang

Dapat menyinari bumi yang gelap

Malam ini udara begitu dingin, Sedingin dirimu

Sampai sampai aku tidak bisa membedakan

Dinginnya dirimu daripada malam ini

Sebab semuanya terasa sama

Ingin rasanya aku menyapa bintang

Memeluk erat bulan

Dan menuangkan isi hati ini kepada mereka

Serta memberitahu malam tentang perasaanku ini

Tetapi aku tak bisa

Aku hanya diam sambil menikmati angin malam

Menatap nabastala

Lalu menangis

KAU

Pagi yang mencekam

Menyapa dengan senyuman

Memendam perasaan

Melupakan semua angan

Kau datang membawa harapan

Pergi kembali tanpa alasan

Menimbulkan kerinduan

Tanpa adanya pertemuan

KAU CANDUKU

Senyuman yang terukir indah dibibirmu

Desiran indah yang muncul karenamu

Canda tawamu yang membuatku selalu melayang

Hati ini ingin selalu ada didekatmu

Menghiasi warna setiap harinya

Perlakuan manismu kepadaku

Terasa bahagia saat bersama

Aku tak sanggup jauh darimu

Jangan biarkan aku sendiri

Ingin rasanya aku meminta kepadamu

Jangan lepaskan genggaman itu

Melangkah bersama waktu

Melewati kalbu yang ada dihadapan waktu

Mengukir kisah cinta

Aku dan dirimu

Seindah langitnya biru

Yang sudah lama ku nantikan

SEBUAH RASA

Saat aku melihatmu

Saat itu hidupku penuh dengan warna yang indah

Yang berterbangan diangkasa

Menembus langit-langit biru

Setiap ada kamu

Membuat jantungku berdegup kencang

Perasaan ku tak menentu

Mataku selalu terpaku padamu

Berkhayal menjadi belahan jiwaku

Yang sudah lama aku inginkan

Saat kau tatap mataku

Dunia ini seakan milikku seorang bersamamu

RUANG RINDU

Rindu seakan berbicara

Berbicara mengucapkan syair rindu

Menggebu didalam hati

Menguap menjadi sendu

Rasanya aku ingin berkata

Rindu bisakah kau pergi?

Jangan dekap aku dengan sejuta rindumu

Sesak bila kau hinggap disini

Rindu ini tak bisa di tepis

Begitu tebal hingga merasuk kedalam bulir - bulir sendu

Andai hujan menerpa

Aku memohon kepada rintik untuk

Membawa rindu ini pergi

Dan sampaikan padanya bahwa aku juga merindukan nya

GORESAN LUKA

Terbayang akan wajahmu

Yang damai dan tenang

Tatapan mengintimidasi darimu

Membuat malam ku hangat didada

Meskipun sudah lama berpisah

Meskipun rasa sudah mulai pudar

Tak bisa dipungkiri

Hari-hari ku berganti suram

Goresan luka yang mengubah semuanya

Menusuk relung hati yang amat dalam

Luka yang tak ada obatnya

Yang akan terbuka kembali

Terimakasih banyak

Akan luka yang kau beri

RAPUH DAN TERJATUH

Pagi ku yang cerah

Fikiran ku tak ber arah

Berjalan melangkah

Menghirup udara

Kau hanya datang singgah

Tanpa merasa bersalah

Mengundang berjuta harapan

Menimbulkan kesedihan

Diriku rapuh

dan terjatuh

Menahan rindu

yang tak berujung temu

Diriku tersakiti

oleh perasaan mu

Perasaan..

yang menimbulkan rasa jenuh

MASA LALU

Kau bagai candu

Hingga diriku terbelenggu

Diriku tak ingin menyapa mu

Tak perlu ku balik ke masa lalu

Kau hanya masa lalu ku

Masa dimana terasa sendu

Ku bertanya,

Bagaimana cara melupakan mu?

Sedangkan terkadang

merasa merindu

Banyak hal yang dapat ku ingat

Tetapi tidak untuk di ulang

MASA DEPAN

Banyak hal yang aku renungkan

Terkait untuk masa depan

Aku selalu mengharapkan

Impianku terkabulkan

Antara cita-cita dan cinta

Menyatu menjadi yang terdepan

Sebisa mungkin ku menggapai

Agar kelak di masa depan tercapai

MASA LALU

Mengingat kenangan kelam yang tampak kusam

Menampilkan rasa lama

Kenangan itu

Tetesan air dari pelupuk mata mengalir membasahi pipi

Terlukis sesosok manusia dengan mata teduhnya

Dengan gaya khas berbicara arogannya

Mataku terpejam seketika

Melihat lorong masa itu

Dimana terukirnya kisah cinta

Melawan perasaan dan memori

Aku harus menepisnya

Masa lalu cepat lah berlalu

Tidak semudah itu

Menghilangkan rasa lama

Lupakan semua kenangan lama

Mencoba menghilangkan rasa

Rasa yang pernah ada

TEMAN

Teman..

Kau bagaikan rembulan

Yang membuat diriku nyaman

Tetapi hanya sebatas teman

Kau menghampiri saat ku butuh

Kau memberi ku semangat

Kau memberi ku kekuatan

Sehingga diriku bangkit kembali

Banyak pengorbanan telah dilalui

Pengetahuan selalu kau beri

Pengalaman yang ku nanti

Serta kenangan yang menjadi mentari

KAWAN LAMA

Aku merindukan kalian

Rindu canda dan tawa

Rindu keluh kesah

Serta rindu tangisan bahagia

Salam hangat dari ku

Bagaimana kabarmu?

Do'a ku selalu menyertaimu

Kawan..

Ada harapan di setiap langkah

Ada impian di setiap waktu

Semoga kelak kita akan bertemu

CINTA

Kau datang dan pergi semau mu

Kau memang licik

Kau tidak pernah memikirkan sedikit perasaan ku

Perasaan sejak awal kita bertemu

Dulu kau berjanji

Tetapi kau juga yang mengingkari

Harusnya kau mengerti

Bahwa cinta harus saling memahami

Aku mencintaimu tanpa alasan

Tanpa karena

Tanpa pemikiran

Dan tanpa kesadaran

Ternyata diri ini bodoh

Mencintai seseorang yang tidak tahu sekarang hati nya untuk siapa

Mencoba menanti

Selalu berusaha walau sudah tahu hasilnya

Cinta bukan soal memiliki

Tetapi cinta yang sebenarnya adalah soal hati

SINGGAH

Teruntuk seseorang yang pernah singgah di hatiku

Terimakasih padamu

Kau sempat membahagiakan ku

Walau hanya sesaat waktu

Dirimu mengajariku banyak hal

Banyak sekali yang bisa aku mengerti

Adanya arti sebuah perjuangan, pengorbanan, merelakan, serta melupakan

Dulu kau sempat singgah walau sementara

Pamit melangkah untuk selamanya

Meninggalkan ku dengan sejuta kenangan

Sehingga aku sulit melupakan

SENYAP

Dalam hitam yang pekat

Ada makna tersirat

Hanya bayang sebuah bayang

Bisikan angin tak semerdu dulu lagi

Waktu sudah mulai hambar

Aku termenung

Menikmati langit kian mendung

Hujan sepertinya akan tiba

Seakan melengkapi semua rasa

Emosi seolah tertahan

Terpendan dan tak kerungkapkan

Ingin ku lepaskan semua

Namun mulut ini tertahan

Berganti dengan sebuah kesadaran

True colour

Kau bersedih

jangan berkecil hati

Aku tahu sulit menjadi pemberani

Di dunia yang penuh dengan orang orang

Kau bisa lupakan semua

Kegelapan dalam dirimu

Tersenyum lah

Perlihatkan senyummu pada dunia

Aku tak ingat kapan

Terakhir melihat mu tertawa

Seolah menertawakan dunia

Kau mulai melewati lorong yang tertutup

Menghindari dunia dan mulai merasa takut

jangan takut tunjukan pada mereka warna aslimu

Warna yang indah

Layaknya pelangi

Menghilang

Bersinar seperti bintang dan berteriak

bersinar terang seperti matahari

Lalu kau menghilang

Dan membuat ku menunggu

setiap detik terasa menyiksa

Bahkan hampir membuatku putus asa

Hati ini yakin kau akan kembali

Sebab itu aku tetap menunggumu

Setelah sekian lama kau tak kunjung datang

Sampai akhirnya aku menemukan cara

Cara untuk melupakanmu

Berat rasanya untuk melupakanmu

Apakah kamu tahu saat aku bilang membencimu

Hatiku menjerit tidak terima

Saat aku bilang rela melupakanmu

Itu adalah kebohongan yang terburuk

Cerita ini sama seperti dongeng

Yang tak memiliki akhir bahagia

Ilusimu

Senyumnya

Terselubung sesuatu

Entah itu kebahagiaan atau kesedihan

Tak dapat kupercaya

Aku menatapnya dari kejauhan

Merasakan yang dirasakannya

Rasa perih dan hancur

Yang membuatnya merintih kesakitan

Tak terbendung lagi air mata itu

Namun siapakah aku yang mengharapkannya?

Aku hanya bayangan semu dirinya

Yang tak bisa berbuat apa-apa

Memanggilku

Hujan...

Setiap tetesannya....

Bagai alunan melodi yang merdu

Yang selalu datang tanpa kuminta

Terdiam dan melirih hujan

Angin dingin bergemuruh

Ingin menari dengan riangnya

Dan tertawa lepas bersamanya

Aku suka hujan

Aku suka karena ia memanggilku

Menutup rapat dunia hampaku

Dunia yang tak akan abadi

Senja

Langit tak lagi mendung

Hanya tinggal menunggu

Menunggu kedatangan sang senja

Yang akan selalu datang

Hembusan angin dingin menyapaku

Tampak warna jingga cerah dari kejauhan

Ia adalah senja

Membuat langit jadi indah

Yang selalu datang hanya sesaat

Yang selalu membawa kebahagiaan

Yang pergi tanpa meninggalkan jejak

Yang membuatku terpana olehnya

Sebuah Kenangan

Dulu terdapat sejuta cerita indah

Cerita tentang kenangan

Kenangan disaat kita memiliki rasa yang sama

Rasa yang pernh ada antara aku dan kamu

Tetapi semua itu hanyalah angin lalu

Yang kini sudah tak ada lagi

Kau yang dulu sangat ku impikan

Kini sudah bahagia bersama orang lain

Aku tak pernah melupakan kenangan itu

Meski mengingatnya membuat hati terasa sesak

Karena bagiku hanya diirmulah

Kenangan paling indah dalam kisah cintaku

Waktu Kan Datang

Sobat...

Ingatkah kau kala itu

Kita mengikat tali persahabatan

Yang tak akan pernah putus

Semua kenangan itu masih ada

Kenangan yang menyanyat hati

Namun semua hilang

Berjalan seiring dilema waktu

Kita pasti akan bersama lagi

Tinggal menunggu

Menunggu waktu yang menjawab

Menjawab semua rindu ini

Menerka-Nerka

Ingin kuraih angan itu

Aku sudah tidak kuat menahannya

Derita lika-liku ini

Dan berakhir dengan dilema

Jiwaku meronta inginkan kebebasan

Resah dan risau bercampur aduk

Termangu meratapi tergerusnya hati

Yang jatuh terperangkap

Tiada lagi secuil harapan

Yang mengubah semuanya

Hanya rasa menerka yang tersimpan

Yang enggan hilang dari kenyataan

Kesendirian

Hidupku hampa

Sunyi tak ada yang menemani

Sunyi dalam kesendirian

Sunyi tak ada seorang pun

Berjalan seiring risalah hati

Terpaku meratapi diri

Hati yang sepi

Tak ada yang dikasihi

Aku ingin kalian di sisiku

Yang menemaniku meraih mimpi

Mimpi yang terselip kesendirian

Mimpi pembawa harapan baru

Mentari

Hidupku....

Tak lagi berwarna

Hampa dan gelap gulita

Mencari titik terang benderang

Ribuan bahagia

Tak datang

Menghilang

Dan pergia jua

Secercah harapan datang

Sinar mentari menyinari pagi

Membuka lembaran baru

Menutup dunia yang kelam

Pohon

Daunnya berjatuhan

Berdiri kokoh dengan tegaknya

Tumbuh di atas hamparan tanah

Mewarna bagaikan kehijauan

Ia adalah sebuah pohon

Yang aku sandari

Tampaklah hamparan rumput luas

Dan langit biru yang gemilang

Berteduh di bawah pohon rindang

Menyanyikan lagu yang riang

Menikmati eloknya pemandangan

Ciptaan Sang Maha Kuasa

Malaikat Kecil

Oh ibu...

Kau sembunyikan rasa letihmu

Siang dan malam kau luangkan waktu untukku

Namun semua terpampang jelas olehku

Sementara anakmu ini

Ada apa gerangan?

Hanya beban hidupmu saja

Yang tak bisa membuatmu bahagia

Kau tak pernah mengeluh karenanya

Kau tetap menyanyanginya

Kau sealu mendoakan anakmu ini

Kau malaikat kecilku ibu

Setitik cahaya

Bak cahaya Bagaskara yang menyinari bumi

Sama seperti cahaya api dalam kegelapan

Ibarat diriku adalah cahaya api

Yang selalu kau bawa kemana pun berjalan

Bahkan diriku bagaikan penerang

Penerang yang selalu ada untukmu

Penerang yang selalu setia mengikuti langkahmu

Penerang yang selalu kau pegang dalam kegelapan

Namun penerangmu ini hanyalah sementara

Ketika kau menemukan cahaya yang lebih banyak

Kau akan pergi kecahaya itu dan meninggalkanku

Lalu cahaya kecil mu ini akan kau lupakan untuk selamanya

Begitulah aku

hanya menjadi penerang sesaatmu

Yang bahkan di depanmu tidak memiliki arti

Dan kau abaikan begitu saja

"Angan-angan"

Ingin rasanya aku di dekatmu

Tapi tak bisa

Aku lebih memilih diam membisu

Dan hanya mengikuti bayang-bayang dirimu

Ingin aku sesekali berada di depanmu

Bahkan aku berandai kau akan ada didekatku

Dalam kesunyian aku merenung

Memikirkan bagaimana caranya agar bisa dekat dengan mu

Bahkan aku bermimpi bisa bahagia denganmu

Tertawa bersama dan saling berbagi cerita

Aku tahu ini semua hanyalah ilusiku

Lalu apakah salah jika aku membayangkan dirimu

Cara apa lagi yang harus aku lakukan

Ego ini terlalu besar

Untuk bisa memberitahumu tentang perasaan ini

Aku lebih suka memendam perasaan ini tanpa harus banyak orang tahu

Bimbang

Kau tahu kebodohan terbesarku

Adalah ketika aku menyatakan perasaanku

Aku tahu kau tak memiliki perasaan yg sama

Tapi aku yakin kau akan membalas perasaanku

Sambil menyapa bintang-bintang

Terkadang aku bertanya pada malam

Apakah esok kau akan berubah

Atau kau tetap dengan hatimu yang beku

Seribu satu cara aku lakukan

Agar kau bisa menerima ku

Namun lebih dari seribu satu cara

Aku telah gagal

Malam katakan padaku

Apa yang harus ku lakukan

Apa aku harus diam menunggu

Atau terus bergerak maju

Isi hati

Seperti angin timur yang datang dan pergi

Bak matahari yang terbenam dan terbit

Entah mata terbuka atau terpejam

hanya dia yg terlihat

Apa yang harus kukatakan

Bagaimanakah rasanya jatuh cinta

Apakah rasanya seperti di hamparan gurun Sumba

Atau seperti jingga yang berwarna cerah

Bukannya saya tidak tahu apa itu cinta

Tetapi didalam cinta

Tak ada yg tidur maupun sadar

Semuanya akan terlihat sama

Aku memang menahan perasaan ini

Lantas aku bingung apa yang harus ku lakukan

Seseorang kata kan pada ku

Apakah itu cinta yang sebenarnya atau hanya kebohongan

Penyesalan

Kata orang Senja itu indah..

Layaknya untaian bunga mawar...

Yang harum dan berwarna....

Dibalik keindahanya terdapat banyak duri...

Sama seperti dirimu

Dibalik senyummu yang indah

Sikapmu yang ramah

Ada rasa sakit yang ku rasakan akibat dirimu

Kau tunjukan didepan dunia

Bahwa kau adalah orang yang terbaik

Tetapi tidak dengan ku

Kau jauh dari kata baik

Terdapat kata sesal di hati ini

Menyesal telah mengenal dirimu

Dunia ini begitu kejam

Hingga aku harus mengenalmu

Petrichor

Seperti bau aspal yang habis terkena hujan

Begitu harum, hingga menusuk kedalam hidung

Aroma petrichor sungguh menenangkan

Bahkan aroma ini menjadi candu

Ingin rasanya terus menghirupnya

Walaupun tidak semua orang menyukai aroma ini

Ketika mengirup aroma petrichor

Tanpa disadari muncul sebuah kenangan

Yang membuat kita menjadi rindu

Rindu seseorang yang paling dekat dengan kita

Rindu akan candanya dan tawanya

Bahkan rindu akan bereradaannya di samping kita

Saat itu juga kenangan datang

Dan memutar di otak

Bagaikan planet

Yang sedang memutari matahari

"Akhir kisah"

Bahkan ketika tahu sifat aslimu

Aku tetap memilih dirimu

Entah aku yang disihir

Atau aku yang terkena hipnotis darimu

Apapun itu aku hanya ingin tetap bersamamu

Lama kelamaan aku sadar

Bahwa dirimu tak selamanya untukku

Dan aku tersadar bahwa semua ini hanyalah ilusiku

Aku terdiam

Merenungkan akhir kisah ini

Sebesar apapun caraku untuk tetap di sisimu

Sebesar itu pula aku akan jauh darimu

Aku Si Juru Rindu

Yang bekerja seluruh waktu

Di kantor bernama "hatimu"

Aku digaji sepuluh imajinasi

Tiap kurampungkan satu puisi

Pekerjaanmu apa?

Tanya temanku yang punya pekerjaan menganggur

Mengantarkan kesedihan terlelap

Di lubuk terdalam kekasihku

Rumah Rindu

Tiang tiangnya

Terbuat dari apa?

Kau menunggu

Di teras depan

Tak ada jawaban

Kau menunggu

Teguh alasannya

Terbuat dari apa?

Kau bersetia

Di dingin lantai

Bergerak prasangka

Kau bersetia

Dinding gelapnya

Terbuat dari malam

Tanpa kabar

Di telepon genggam

Tak ada getar dering

Kau percaya

Langit kamarnya

Terbuat dari apa?

Kau berangan

Di kepala ranjang

Tak ada belaian

Kau berangan

Daun-daun pintunya

Terbuat dari keberangkatan

Kau bergegas

Di unggun janjinya

Ada yang tetap hangat

Kau berpesta

Lantunan cinta

Lantun cintamu memukau

Buatku ingin mendekat

Namun langkah terhenti ragu

Akankah ada yang lain dibalik sekat

Lantun cintamu terus bergulir

Hanya mampu kunikmati

Mimpi tak berani mengalir

Menemui hati di dalam hati

Lantun cintamu

Belum berhenti

Bercerita kepada alam

Kemarin

Kuceritakan tentangmu pada awan, ia bungkam

Kuceritakan parasmu pada senja, ia tak bersuara

Kuceritakan cantikmu pada sabana, ia menutup telinga

Kau tahu kenapa?

Sebab mereka tak ingin aku berlebihan,

Dalam mencintai seseorang

Diriku

Aku ini,

Terkandung dari benih cinta yang murni

Kemudian terlahir bersama jiwa yang suci

Mulai merangkak, bisa berjalan lalu berlari

Dan hidup bersama janji dan segala mimpi

Aku bias tertawa dalam suka dan duka cita

Kadang menangis dalam sedih juga bahagia

Aku ini,

Dengan segala janji dan berjuta-juta mimpi

Menunggu tak diam, mengejar tanpa berlari

Hingga suatu saat nanti, aku harus berhenti

Sebelum mati, sebelum semuanya tak berarti

Aku hanya ingin tertawa bersama bahagia

Tak mau aku sedih, tak sudi diam berduka

Memberi sepenuh hati, janji sepenuh jiwa

Karena dimana aku, yang ada cinta

Pelajaran hidup

Hidup bukan kejam

Dia hanya memberi pelajaran

Satu pelajaran pada satu waktu

Pelajaran berikut diwaktu lain

Begitu terus

Sehingga semua pelajaran selesai

Dan tiba waktunya untuk lulus

Saat menghadap sang maha kuasa

Kesimpulan

Jadi, kesimpulan yang dapat diambil yaitu kita harus tetap optimis jangan pernah mengeluh akan keadaan. Walau banyak cobaan yang datang menimpa kita, yakinlah pada diri sendiri bahwa akan ada secercah harapan yang akan datang. Ingatlah, di sekitar kita masih banyak orang-orang yang cobaannya lebih buruk daripada kita. Banyak orang yang ada di sekitarmu yang peduli padamu, jadi jangan pernah merasa sendiri. Buang semua masa lalumu dan raihlah masa depan yang menunggumu. Mengikuti kata hati juga termasuk cara untuk menghilangkan beban pikiranmu.

Biodata Penulis

Nama : Anggita Febri Astuti

TTL : Gunung Kidul, 9 Februari 2004

Hobi : baca komik dan dengerin musik

Cita-cita : Chef

No. Tlp : 081297545021

Instagram : **@anggitafbri**

Nama : Berliana Ramadhani

TTL : Jakarta, 20 November 2003

Hobi : nabung

Cita-cita : Jadi orang kaya

No. Tlp   : 085718926106

Instagram : **@berlianaa.r**

Nama   : Febriana Nurhaliza

TTL   : Jakarta, 11 Februari 2004

Hobi   : menulis

Cita-cita   : Pengusaha, Chef dan Penulis

No. Tlp   : 081211814154

Instagram : **@brianaizaa**

Nama : Sabrini

TTL : Jakarta, 19 Februari 2004

Hobi : baca novel

Cita-cita : Reporter

No. Tlp : 082122821505

Instagram : **@ssbrn_**

Nama : Saskia Arumdina Nurcahayanti

TTL : Kalianda, 16 November 2003

Hobi : baca novel

Cita-cita : Psikolog

No. Tlp : 08953914150

Instagram : **@saskiaaa.ar**

Daftar Pustaka

https://id.m.wikipedia.org/wiki/Puisi

MULTIMEDIA

AUDIO

VIDEO